

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009, “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara tepadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat. (Presiden RI, 2009).

Diabetes Melitus (DM) merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Dabetes Melitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar gula (glukosa) dalam darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif (Padila, 2012). Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit dimana tubuh tidak menghasilkan atau tidak menggunakan insulin dengan benar, yang menimbulkan hiperglikemia (Djuantoro. D, 2014).

Menurut International Diabetes Federation (IFD), 2021. Prevelansi Diabetes Melitus global pada tahun 2021 di Amerika yaitu sebanyak 32 juta kasus, di Africa 24 juta kasus, di North Africa 73 juta kasus dan di Asia sebanyak 90 juta kasus. Dan pada tahun 2030 Prevelansi Diabetes Melitus meningkat menjadi, di Amerika sebanyak 40 juta kasus, di Africa 33 juta kasus, di North Afrika 95 kasus dan di Asia

sebanyak 113 juta kasus. (Webber, 2021).

Menurut data hasil Riskesdas Provinsi Sumatera Barat (2018), jumlah kasus Diabetes Melitus di Sumatera Barat sebanyak 37.063 kasus, menduduki urutan ke 21 dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Dari 18 kabupaten/kota kasus tertinggi Diabetes Melitus adalah kota Padang dengan 6.464kasus. (Riskesdas, 2018).

Hasil data dari Puskesmas Air Dingin kota Padang tahun 2022, jumlah penderita penyakit DM di Puskesmas Air Dingin kota Padang yaitu sebanyak 425 orang penderita, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 180 orang dan perempuan sebanyak 245 orang. Dari banyaknya kasus DM di puskesmas Air Dingin jumlah penyakit DM yang terkontrol yaitu sebanyak 334 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 144 orang dan perempuan sebanyak 190 orang. (Sumber data Puskesmas Air Dingin, 2022).

Tingginya jumlah penderita Diabetes melitus antara lain disebabkan karena perubahan gaya hidup masyarakat, tingkat pengetahuan yang rendah, dan kesadaran untuk melakukan deteksi dini penyakit diabetes melitus yang kurang, minimnya aktivitas fisik pengaturan pola makan tradisional yang mengandung banyak karbohidrat dan serat dari sayuran ke pola makan ke barat-baratan, dengan komposisi makan yang terlalu banyak mengandung protein, lemak, gula, garam, dan sedikit mengandung serat, maka dari itu dibutuhkan peran keluarga dalam mengatur pola makan pada penderita DM untuk mencegah terjadinya komplikasi dan memperbaiki kadar glukosa. (Roifah, I. 2017).

Banyak anggota keluarga mengalami masalah kesehatan penyakit DM oleh karena itu keluarga harus mampu melakukan pemenuhan tugas perawatan keluarga

yang sakit, mengenal masalah kesehatan keluarga yaitu sejauh mana keluarga mengenal masalah kesehatan seperti pengertian, tanda dan gejala, penyebab serta persepsi keluarga terhadap masalah. Membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, sejauh mana keluarga mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah, masalah yang dirasakan keluarga, keluarga menyerah terhadap masalah yang dialami, sifat negatif terhadap masalah kesehatan, kurang percaya terhadap tenaga kesehatan dan mendapatkan informasi yang salah. Memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, yaitu sejauh mana keluarga mengetahui keadaan sakit, sifat dan perkembangan perawatan yang dibutuhkan, sumber-sumber yang ada dalam keluarga, dan bagaimana sikap keluarga terhadap yang sakit. Mampu memodifikasi lingkungan, yaitu sejauh mana keluarga mampu memanfaatkan pemeliharaan lingkungan, pentingnya higienesantasi dan upaya yang dilakukan dalam pencegahan penyakit. Dapat menggunakan fasilitas kesehatan, yaitu sejauh mana keluarga mengetahui keberadaan fasilitas kesehatan, keuntungan yang didapat, kepercayaan keluarga terhadap petugas kesehatan, pengalaman keluarga yang kurang baik, dan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh keluarga. (Nanggo, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, N, M. (2022). tentang Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus (DM) didapatkan prioritas masalah keperawatan : Difisit pengetahuan b/d ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah Kesehatan, Risiko Infeksi b/d Ketidakmampuan Keluarga dalam Merawat anggota Keluarga yang sakit.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Yovia, A, N. (2022). Tentang Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus (DM) didapatkan prioritas masalah keperawatan:

Defisit pengetahuan b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah Kesehatan, Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan b/d ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi tentang pengetahuan proses penyakit, pengobatan, kemungkinan komplikasi yang bisa terjadi dan pencegahannya dan bagaimana keluarga dalam membantu klien didapatkan hasil Respon verbal dari klien dan keluarga menunjukkan meningkatnya pengetahuan pemahaman klien dan keluarga tentang penyakit yang diderita dan bagaimana seharusnya peran keluarga dalam membantuklien.

Berdasarkan hasil survey awal data yang didapatkan di puskesmas Air Dingin Padang pada tahun 2022 pasien Diabetes Melitus sebanyak 425 kasus. Dari hasil observasi pada tanggal 06 februari 2023 dengan satu keluarga di wilayah kerja pukesmas Air Dingin didapatkan lingkungan rumah keluarga tidak bersih, tampak banyak sampah di halaman depan rumah. Hasil wawancara dengan salah seorang anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga Penderita Diabetes diketahui keluarga merupakan keluarga nuclear family, serta dengan mengajukan 5 tugas pokok keluarga yang berkaitan dengan Diabetes didapatkan bahwa, keluarga tidak mampu mengambil keputusan yang tepat terhadap anggota keluarga yang sakit, yaitu pada saat ada keluarga yang sakit keluarga tidakmampu mengambil keputusan tentang pengobatan keluarga yang sakit, dan cara memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga, yaitu keluarga tidakmampu merawat kebersihan rumah nampak lantai yang kotor, halaman rumah banyak terdapat sampah, dan tidak terdapat taman obat-obatan herbal .

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu memahami konsep dasar Diabetes Mellitus
- b. Mampu memahami konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus.
- c. Mampu melakukan pengkajian Keperawatan Keluarga Pada keluarga Tn.H khususnya Ny.E dengan Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023.
- d. Mampu merumuskan Diagnosa Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023.
- e. Mampu menyusun Intervensi Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan

Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun2023.

- f. Mampu melakukan Implementasi Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang.
- g. Mampu melakukan Evaluasi Keperawatan Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun2023.
- h. Mampu menganalisa Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun2023.
- i. Mampu mendokumentasikan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi penulis dalam melaksanakan studi kasus, khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien DiabetesMellitus.

1.4.2 Bagi Instasi Pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi pengembangan pendidikan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan penanganan pasien Diabetes Mellitus.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya membahas Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Tn.H Khususnya Ny.E Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2023.